

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2001
TENTANG PENYELENGGARAAN PENDAFTARAN DAN
PENGENDALIAN PENDUDUK KOTA BATAM**



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu Politik
Di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Andalas*



HENDRI SIMON
BP. 05192019

**ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2009



ABSTRAK

Hendri Simon, BP. 05192019. Implementasi Perda Nomor 2 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendaftaran dan Pengendalian Penduduk di Kota Batam. Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Andalas, 2009. Pembimbing I : DR. Maiyulnita, Pembimbing II : Kusdariini, S.IP, M.Si

Penelitian ini melihat Implementasi Perda Nomor 2 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendaftaran dan Pengendalian Penduduk di Kota Batam. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Implementasi Perda Kependudukan ini dan melihat faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi Perda Kependudukan ini. Teori Implementasi oleh Edward III, yakni: yang pertama adalah komunikasi yang dibagi kedalam transmisi, kejelasan dan konsistensi. Yang kedua adalah sumber-sumber yang dibagi kedalam sumber daya personel, sumber daya anggaran, sumber daya fasilitas dan wewenang serta informasi. Yang ketiga yakni Kecendrungan dan yang terakhir adalah Struktur Organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa. Komunikasi antara implementor berjalan dengan implementor berjalan dengan baik, tetapi tidak adanya sosialisasi yang berkelanjutan kepada masyarakat calon pendatang membuat implementasi Perda Kependudukan ini menjadi terganggu. Sumber-sumber yang digunakan seperti sumber daya personel sudah mencukupi dalam segi kuantitas namun dalam segi kualitas masih kurang, masih diperlukan semacam pelatihan tambahan terhadap petugas pelaksana. Sumber daya peralatan juga sudah mencukupi dalam pelaksanaan namun karena kurangnya anggaran untuk perawatan, maka banyak fasilitas yang ada rusak. Wewenang dan Informasi yang digunakan sesuai dengan SK Walikota Nomor.13/HK/IX/2001 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Perda Nomor 2 Tahun 2001. Kecendrungan Perda disalahgunakan oleh petugas pelaksana dilapangan, terbukti banyak calo yang berkeliraran, masih banyak petugas yang menerima uang sogokan dalam menjalankan tugas. Struktur Birokrasi: walaupun terdapat struktur yang bertingkat, tetapi komando pelaksanaan Perda Kependudukan ini tetap berada pada satu ketua koordinator yang berasal dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam

Faktor penghambat implementasi Perda Kependudukan adalah: Kurangnya sosialisasi, kurangnya pengetahuan petugas perdaduk, minimnya insentif untuk petugas Perdaduk, minimnya anggaran untuk biaya perawatan, kurangnya kepatuhan petugas terhadap Perda, dan kurangnya koordinasi Pemerintah Kota Batam dengan agen-agen perjalanan menuju Kota Batam. Faktor pendukung implementasi Perda Kependudukan adalah: Adanya komunikasi yang baik anatar dinas Kependudukan dengan Petugas Perda Kependudukan. Jumlah personel sudah mencukupi. Adanya dukungan dari pihak terkait seperti TNI AD, AU, Satpol PP dan KPPP. Adanya koordinasi yang jelas antara Dinas Kependudukan dengan petugas dilapangan dan dengan petugas keamanan.

Kata Kunci: Implementasi, Penduduk

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk dunia diperkirakan akan terus bertambah hingga melampaui 9 miliar orang pada tahun 2050. Jumlah ini berarti akan jauh lebih banyak dari pada penduduk yang ada saat ini, yaitu 6,8 miliar dan 7 miliar pada tahun 2012, demikian prediksi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). PBB memperkirakan sebagian besar tambahan 2,3 miliar manusia itu terjadi di negara berkembang, dengan prediksi penduduk di negara tersebut melonjak dari 5,6 miliar tahun ini menjadi 7,9 miliar pada tahun 2050¹.

Berdasarkan estimasi yang diterbitkan oleh Biro Sensus Amerika Serikat, penduduk dunia mencapai 6,5 milyar jiwa pada tanggal 26 Februari 2006 pukul 07.16 WIB. Dari sekitar 6,5 milyar penduduk dunia, 4 milyar diantaranya tinggal di Asia. Tujuh dari sepuluh negara berpenduduk terbanyak di dunia berada di Asia (meski Rusia juga terletak di Eropa). Sejalan dengan proyeksi populasi, angka ini terus bertambah dengan kecepatan yang belum ada dalam sejarah. Diperkirakan seperlima dari seluruh manusia yang pernah hidup pada enam ribu tahun terakhir, hidup pada saat ini².

Jumlah penduduk dunia akan mencapai 7 milyar jiwa, pada tanggal 19 Oktober 2012 pukul 03.36 WIB. Badan Kependudukan PBB menetapkan tanggal 12 Oktober 1999 sebagai tanggal dimana penduduk dunia mencapai 6 milyar jiwa, sekitar 12 tahun setelah penduduk dunia mencapai 5 milyar jiwa.

¹ <http://id.wikipedia.org/>. Tanggal, 23 Maret 2009.

² <http://id.wikipedia.org/>. Tanggal, 23 Maret 2009.

Berikut adalah peringkat negara-negara di dunia berdasarkan jumlah penduduk pada Tahun 2005:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Dunia

No	Negara	Jumlah Penduduk
1.	Republik Rakyat Cina	1.306.313.812
2.	India	1.103.600.000
3.	Amerika Serikat	298.186.698
4.	Indonesia	241.973.879
5.	Brazil	186.112.794
6.	Pakistan	162.419.946
7.	Bangladesh	144.319.628
8.	Rusia	143.420.309
9.	Nigeria	128.771.988
10.	Jepang	127.417.244

Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/Penduduk>

Migrasi di delapan negara pada tahun 2005-2010, telah berlipat lebih dari 100 persen daripada pertumbuhan alami kelahiran dikurangi kematian. Kawasan yang termasuk dalam kategori itu adalah Belgia, Makau, Republik Ceko, Luksemburg, Qatar, Singapura, Slovenia, dan Spanyol. Sepanjang periode 2010-2050, diperkirakan negara penerima migran terbesar adalah Amerika Serikat (1,1 juta per tahun), Kanada (214.000), Inggris (174.000), Spanyol (170.000), Italia (159.000), Jerman (110.000), Australia (100.000), dan Perancis (100.000). Sementara itu negara yang paling banyak mengirim imigran diperkirakan adalah Meksiko (334.000 per tahun), China (309.000), India (253.000), Filipina (175.000), dan Pakistan (161.000)³.

Tingkat migrasi di Indonesia diproyeksikan sudah mencapai 68 persen pada tahun 2025. Untuk beberapa provinsi, terutama provinsi di Jawa dan Bali, tingkat migrasinya sudah lebih tinggi dari Indonesia secara keseluruhan. Tingkat

³ <http://id.wikipedia.org/>. Tanggal, 23 Maret 2009.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Perda Nomor 2 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Pendaftaran dan Pengendalian Penduduk ini dikeluarkan bukan bertujuan untuk menghalangi orang untuk datang ke Batam, tetapi untuk mengatur masuknya orang ke Batam. Keberhasilan implementasi Perda Kependudukan ini bergantung kepada kepatuhan pelaksana dalam menjalankan Perda Kependudukan ini, apabila semua implementor patuh terhadap isi Perda, maka tujuan dari dikeluarkannya Perda Kependudukan ini akan tercapai. Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa implementasi Perda Kependudukan ini tidak efektif.

Terdapat komunikasi yang baik antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai dinas/instansi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Perda Kependudukan ini dengan Ketua Pelaksana Perda Kependudukan di tiap-tiap pelabuhan dan bandara. Pesan perda Kependudukan ditransmisikan dengan baik. Komunikasi dikatakan baik, apabila pesan Perda Kependudukan sampai kepada pelaksana dilapangan. Namun sosialisasi yang kurang dan tidak berkelanjutan, menyebabkan banyak masyarakat yang menjadi target Perda Kependudukan ini tidak mengetahui tentang keberadaan Perda Kependudukan ini.

Sumberdaya aparatur yang terdapat dalam pelaksanaan Perda Kependudukan ini sudah mencukupi, sehingga dapat mendukung pelaksanaan Perda ini, namun kemampuan teknis dari petugas pelaksana dilapangan dinilai sangat kurang dalam pelaksanaan Perda Kependudukan ini. Sumber daya

DAFTAR PUSTAKA

BUKU & ARTIKEL

- Afrizal. 2005. *"Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Dari Pengertian Sampai Penulisan Laporan"*. Padang: Laboratorium Sosiologi FISIP Unand.
- Bungin, Burhan. 2008. *"Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya"*. Jakarta: Kencana.
- Darwin, Muhadjir, dkk. 2005. *"Bagai Telur di Ujung Tanduk: Mobilitas Lintas Batas dan Eksploitasi Seksual di Kawasan Asia Tenggara dan Sekitarnya"*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM.
- Dunn, William. N. 2003. *"Pengantar: Analisis Kebijakan Publik"*. Yogyakarta: UGM Press.
- Edward, George III. 1980. *"Implementing Public Policy"*. Congressional Quarterly Press.
- Lester, James. P. & Stewart, Joseph. 2000. *"Public Policy: an Evolutionary Approach"*. Australia: Wadsworth.
- Lumanauw, Feybe. 2003. *"Membangun Indonesia: Studi Kasus Batam Pulau Sepi di Kepulauan Riau"*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mantra, Ida Bagoes. 2000. *"Demografi Umum"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy. 1998. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution. 1992. *"Metode Penelitian Sosial"*. Bandung: Penerbit Transito.
- Permana, Hendra. 2005. *"Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Nagari"*. Padang: Labor Ilmu Politik FISIP Unand.
- Purwatiningsih, Sri. 2002. *"Mobilitas Penduduk Indonesia: Tinjauan Lintas Disiplin"*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM.
- Subarsono, A.G. 2005. *"Analisis Kebijakan Publik"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2000. *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.